

## IDENTIFIKASI HASIL TANGKAPAN PADA ALAT TANGKAP *PURSE SEINE* YANG DIDARATKAN DI PELABUHAN PERIKANAN PANTAI (PPP) LEMPASING

### IDENTIFICATION OF CATCHES OF *PURSE SEINE* AT THE FISHING PORT (PPP) LEMPASING

\*Mulkan Nuzapril<sup>1</sup> Denta Tirtana<sup>1</sup> dan Iwinda Kusumaningtyas<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi PerikananTangkap, Politeknik Negeri Lampung

Jl. Soekarno Hatta No.10, Rajabasa Raya, Kec. Rajabasa, Kota Bandar Lampung, Lampung 35141,Indonesia

E-mail korespondensi:[mulkan.nuzapril@polinela.ac.id](mailto:mulkan.nuzapril@polinela.ac.id)

Teregistrasi: 11 Januari 2024, Diterima: 21 Mei 2024, Terbit: 25 Mei 2024

#### ABSTRAK

Produksi perikanan tangkap di provinsi Lampung mencapai 157 ribu ton. Sumber daya perikanan yang melimpah di Provinsi Lampung tentunya akan memicu masyarakat khususnya nelayan untuk melakukan aktivitas penangkapan. Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Lempasing merupakan salah satu tempat pendaratan ikan yang terdapat di Kota Bandar Lampung yang berbatasan dengan daerah teluk Lampung. Salah satu kapal yang ada di PPP Lempasing adalah kapal *purse seine*. Kapal *purse seine* menjadi salah satu pemasok sumber daya ikan di PPP lempasing. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis hasil tangkapan ikan menggunakan alat tangkap *purse seine* yang didaratkan di PPP lempasing. Pengambilan data pada penelitian ini dikumpulkan melalui metode observasi yaitu dilakukan dengan cara mengamati secara langsung proses pendaratan ikan di PPP Lempasing yang dimaksudkan untuk memperoleh data penelitian. Hasil tangkapan yang didaratkan oleh kapal *Purse Seine* didapatkan 5 jenis ikan. Ikan Tongkol memiliki rata-rata panjang  $25 \pm 1.1$  cm dan berat  $241.9 \pm 50,4$  gr, ikan layang memiliki rata-rata panjang  $14.43 \pm 0.62$  cm dan berat  $31.07 \pm 4.9$  gr, ikan lemuru memiliki rata-rata panjang  $12.38 \pm 1.8$  cm dan berat  $25.8 \pm 10.06$  gr, ikan selar memiliki rata-rata panjang  $11.15 \pm 1.05$  cm dan berat  $19.97 \pm 3.9$  gr dan ikan kembung banjar memiliki rata-rata panjang  $14.94 \pm 1.3$  cm dan berat  $37,3 \pm 8.98$  gr.

**Kata kunci:** Hasil Tangkapan Ikan, PPP Lempasing, Purse Seine

#### ABSTRACT

Capture fisheries production in Lampung province reached 157 thousand tons. The abundant fisheries resources in Lampung province will certainly trigger the community, especially fisherman, to carry out fishing activities. Lempasing Fishing Harbor (PPP) is one of the fish landing places in Bandar Lampung city which borders the Lampung Bay area. One of the ships at PPP Lempasing is *purse seine* vessels. *Purse seine* vessels are one of the suppliers of fish resources in the PPP Lempasing. The aim of this research is to determine the type of fish caught using *purse seine* fishing gear landed at PPP Lempasing. Data collection in this research was collected through the observation method, namely by directly observing the fish landing process at PPP Lempasing which intended to obtain research data. The catch landed by the *purse seine* vessel was 5 types of fish. Mackerel tuna have an average length of  $25 \pm 1.1$  cm and a weight of  $241.9 \pm 50,4$  gr, Scad fish have an average length of  $14.43 \pm 0.62$  cm and weight of  $31.07 \pm 4.9$  gr, *Sardinella lemuru* fish have an average of  $12.38 \pm 1.8$  cm and weight of  $25.8 \pm 10.06$  gr, *Oxeye Scad* fish have an average of  $11.15 \pm 1.05$  cm and weight of  $19.97 \pm 3.9$  gr and Indian Mackerel have an average of  $14.94 \pm 1.3$  cm and weight of  $37,3 \pm 8.98$  gr

**Keywords:** Capture Fisheries, PPP Lempasing, Purse seine

#### PENDAHULUAN

Potensi perikanan di Indonesia cukup tinggi salah satunya Provinsi Lampung. Tercatat produksi perikanan Provinsi Lampung pada tahun 2022 mencapai 348 ribu ton, yang terdiri dari perikanan tangkap 157 ribu ton dan perikanan budidaya 191 ribu ton. Volume ekspor hasil perikanan Provinsi Lampung naik 11,06% menjadi 20.525ton, dengan nilai ekspor mencapai 2,63 triliun rupiah (DKP, 2023). Sumber daya perikanan yang melimpah di Provinsi Lampung tentunya akan memicu masyarakat khususnya nelayan untuk melakukan aktivitas penangkapan. Aktivitas penangkapan ikan oleh nelayan dilakukan untuk memperoleh sumberdaya perikanan. Hasil tangkapan ikan dari nelayan sebagai komoditas dengan

ekonomis tinggi yang meningkat setiap tahunnya karena meningkatnya permintaan masyarakat terhadap produk hasil tangkapan nelayan (Iku *et al.* 2023).

Adanya teknologi atau alat penangkapan ikan merupakan salah satu faktor utama dalam pemanfaatan sektor perikanan dan kelautan di daerah tersebut. Alat penangkapan ikan merupakan salah satu bagian dari unit penangkapan ikan yang digunakan nelayan dalam operasi penangkapan ikan. Sumberdaya ikan yang bersifat multispecies di perairan Indonesia bergantung pada lingkungannya menyebabkan adanya pola penyebaran ikan dan berdampak terhadap pola penyebaran ikan dan mengakibatkan adanya perbedaan daerah penangkapan ikan dan jumlah serta jenis ikan yang tertangkap (Mirnawati *et al.*, 2019). Pengembangan metode penangkapan pukat cincin (*purse seine*) dipengaruhi oleh sumberdaya ikan target utama. Keberadaan sumberdaya ikan dapat diketahui dengan tingkat sebaran vertikal dan sebaran horizontal (*swimming layer*) ikan pelagis, karena jenis ikan pelagis merupakan ikan yang hidup pada lapisan tengah (*mid layer*) hingga ke permukaan perairan. Alat tangkap *purse seine* merupakan alat tangkap yang digunakan untuk menangkap gerombolan ikan pelagis kecil misalnya layang, selar, lemuru, kembung dan tongkol (Iku *et al.*, 2023).

Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Lempasing adalah salah satu tempat pendaratan Ikan yang terdapat di Kota Bandar Lampung yang berbatasan dengan daerah Teluk Lampung. PPP Lempasing merupakan salah satu pelabuhan perikanan yang ada di Provinsi Lampung. Alat tangkap *Purse Seine* adalah salah satu alat tangkap yang paling banyak digunakan oleh nelayan (Handayani & Mulyadi, 2023). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis hasil tangkapan ikan menggunakan alat tangkap *purse seine* yang didaratkan di PPP lempasing.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan terhitung dari bulan Oktober sampai bulan November 2023 yang dilakukan di Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Lempasing. Pengambilan data pada penelitian ini dikumpulkan melalui metode observasi yaitu dilakukan dengan cara mengamati secara langsung proses pendaratan ikan di PPP Lempasing yang dimaksudkan untuk memperoleh data penelitian (Iku *et al.*, 2023; Nuzapril *et al.*, 2013). Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pengambilan sampel ikan ketika kapal *Purse Seine* mendaratkan hasil tangkapannya. Data yang dikumpulkan meliputi data panjang ikan, data berat ikan dan identifikasi jenis ikan hasil tangkapan *purse seine*.

Pengambilan sampel ikan dilakukan untuk mengukur panjang dan berat ikan. Pengukuran panjang adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengukur suatu objek panjang dengan menggunakan alat bantu ukur, Pengukuran panjang standar adalah panjang ikan yang diukur mulai dari ujung terdepan moncong sampai ke ujung terakhir dari tulang punggungnya. Pengukuran yang akan digunakan adalah pengukuran panjang standar dengan satuan cm. Pengukuran berat adalah satuan yang digunakan dalam proses pengamatan atau penimbangan berat suatu objek. Pengukuran berat pada penelitian ini menggunakan satuan gram (Nuzapril *et al.*, 2013).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil pengukuran panjang dan berat ikan dilakukan pada masing-masing sampel ikan yang diperoleh dari hasil tangkapan pada alat tangkap *purse seine* yang didaratkan di PPP Lempasing dapat dilihat pada tabel 1.

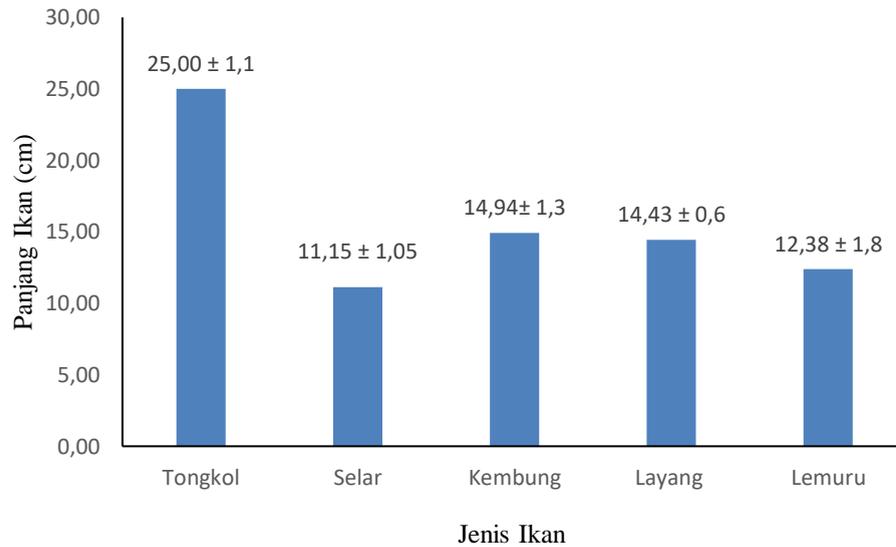
**Tabel 1. Hasil Pengukuran Panjang dan Berat Ikan Hasil Tangkapan**

No	Jenis ikan	Panjang ikan (cm)	Bobot ikan (gr)	Rata-rata panjang (cm)	Rata-rata bobot (gr)
1.	Tongkol	23,1 – 27,0	183 – 330	25 ± 1,1	241,9 ±50.4
2.	Layang	13 – 15,3	23 – 38	14,43 ± 0,62	31,07 ±4.9
3.	Lemuru	10 – 15,3	14 – 48	12,38 ± 1.81	25,8 ±10,06
4.	Selar	10 – 15,2	15 – 28	11,15 ±1,05	19,97 ±3.,9
5.	Kembung Banjar	11,5 – 17,1	21 – 55	14,94 ±1,3	37,30 ±8,98

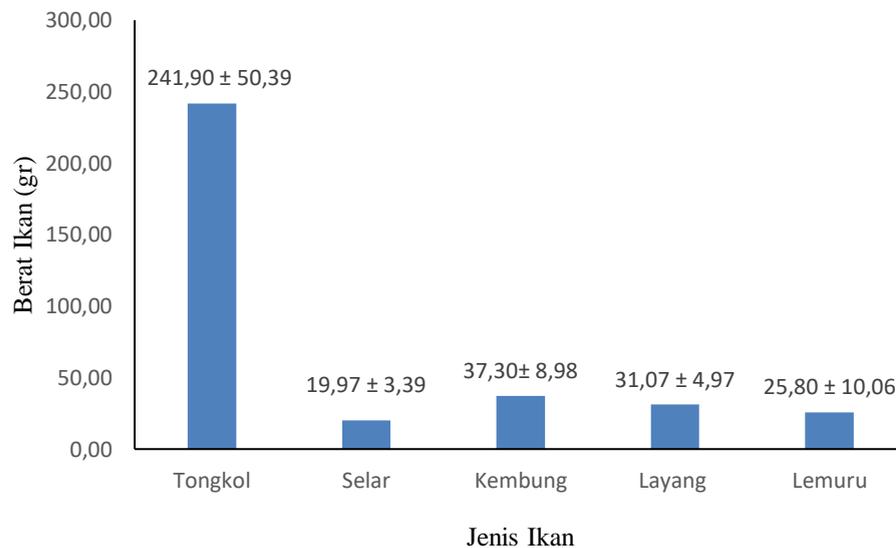
Berdasarkan hasil data tabel diatas diketahui bahwa panjang dan berat ikan tongkol dari sampel penelitian hasil tangkapan dengan menggunakan alat tangkap *purse seine* adalah panjang ikan tongkol 23,1 – 27 cm dan berat ikan 183 – 330 gr, dengan panjang dan berat ikan rata – rata yaitu 25 ± 1,1 cm dan 241,9 gr ± 50.4. Selanjutnya panjang dan berat ikan layang dari sampel penelitian hasil tangkapan dengan menggunakan alat tangkap *purse seine* adalah panjang ikan 13 – 15,3 cm dan berat ikan 23 – 38 gr, dengan panjang dan berat ikan rata – rata yaitu 14,43 ± 0,62 cm dan 31,07 ±4.9 gr. Berdasarkan hasil penelitian Mirnawati *et al.*, (2019) Komposisi jenis hasil tangkapan pada *purse seine* menunjukkan di daerah penangkapan ikan yang dominan tertangkap adalah jenis ikan kembung lelaki. Komposisi jenis ikan hasil tangkapan juga merupakan indikasi bahwa pada perairan yang menjadi daerah penangkapan ikan, ketersediaan jenis ikan kembung lelaki relatif lebih banyak di dibandingkan jenis ikan lainnya (Amri *et al*,2006; Atmaja *et al*, 2011)

Panjang dan berat ikan lemuru dari sampel penelitian hasil tangkapan dengan menggunakan alat tangkap *purse seine* adalah panjang ikan 10 – 15,3 cm dan berat ikan 14 – 48 gr, dengan panjang dan berat ikan rata – rata yaitu 12,38 ± 1.81cm dan 25,8 ±10,06 gr. Panjang dan berat ikan selar dari sampel penelitian hasil tangkapan dengan menggunakan alat tangkap *purse seine* adalah panjang ikan 10 – 15,2 cm dan berat ikan 15 – 28 gr, dengan panjang dan berat ikan rata – rata yaitu 11,15 ±1,05 cm dan 19,97 ±3.,9 gr. Panjang dan berat ikan kembung banjar dari sampel penelitian hasil tangkapan dengan menggunakan alat tangkap *purse seine* adalah panjang ikan 11,5 – 17,1 cm dan berat ikan 21 – 55 gr, dengan panjang dan berat ikan rata – rata yaitu 14,94 ±1,3 cm dan 37,3 ±8,98 gr. Menurut Wujdi *et al.*, (2012) panjang dan berat, ikan lemuru yaitu 13 – 22 cm dengan bobot ikan antara 14,8 – 113,7 gr terdapat perbedaan pada panjang dan berat ikan yang tidak jauh berbeda dari hasil proyek mandiri ini. Panjang dan berat ikan selar 8,6 – 23,6 cm dengan rata – rata panjang 16,4 cm, dan berat 10 – 25 gr. Panjang dan berat ikan kembung banjar yaitu 16,5 – 19 cm dengan rata rata 18,3 cm dan berat 40 – 70 gr.

Dari data panjang dan berat ikan didapatkan hasil grafik masing- masing jenis ikan sebagai berikut :



Gambar 1. Grafik Rata-Rata Panjang Ikan Hasil Tangkapan



Gambar 2. Grafik Rata-Rata Berat Ikan Hasil Tangkapan

Berdasarkan hasil data grafik panjang dan berat diatas dapat diketahui bahwa panjang rata-rata ikan antara jenis ikan tersebut yang memiliki ukuran paling besar adalah ikan tongkol dengan panjang  $25 \pm 1.1$  cm. Panjang rata – rata ikan antara jenis ikan tersebut yang memiliki ukuran paling kecil adalah ikan selar dengan panjang  $11.15 \pm 1.05$  cm. Berat rata – rata ikan antara jenis ikan tersebut yang memiliki rata-rata berat paling besar adalah ikan tongkol dengan berat  $241,9 \pm 50,4$  gr gr. Berat rata – rata ikan antara jenis ikan tersebut yang memiliki berat paling kecil adalah ikan selar dengan berat  $19.97 \pm 3.9$  gr . Ikan yang memiliki grafik paling panjang dan berat yaitu ikan tongkol adalah ikan yang jumlahnya melimpah dilaut, oleh karena itu ikan tersebut sering tertangkap oleh nelayan di PPP lempasing. Sedangkan ikan yang memiliki grafik terkecil adalah ikan yang ada pada bulan tertentu. Jenis ikan hasil tangkapan alat tangkap *purse seine* di PPP Lempasing yang telah di identifikasi dalam proyek mandiri ini adalah 5 jenis ikan dengan identifikasi menggunakan *Fish Base* disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Jenis Ikan Hasil Tangkapan Alat Tangkap *Purse Seine*

No	Nama Ilmiah	Nama Nasional	Nama Lokal	Gambar Ikan
1.	<i>Auxis rochei</i>	Bullet tuna	Tongkol	
2.	<i>Decapterus macrosoma</i>	Layang deles	Layang	
3.	<i>Sardinella Lemuru</i>	Lemuru bali	Lemuru	
4.	<i>Oxeye scad</i>	Selar boops	Selar bengol	
5.	<i>Rastrellige Kanagurta</i>	Indian mackerel	Kembung Banjar	

*Bullet Tuna* atau Tongkol, pelagis pantai, memiliki lunas besar diapit 2 lunas lebih kecil, kedua sirip punggung berjauhan, 10 – 12 duri sirip punggung, hitam kebiruan di atas, area corselet polos dengan 15 atau lebih baris vertical gelap di belakang sirip punggung ke-1; penyebaran Atlantic, Indian dan Pacific. Layang Deles atau Layang pelagis dan bergerombol, memiliki kedalaman 30 – 170 m; sisik tebal di pangkal ekor, memiliki 14 – 29 sisik di bagian lurus gurat sisi, belakang rahang atas cekung di atas, dan tubuh biasanya sedikit lebih ramping; Indo Pasifik Barat Tengah ; sampai 35 cm (White *et al.*, 2013).

Lemuru Bali atau Lemuru, pelagis pantai, 0 – 100 m; memiliki tubuh pipih dan memanjang, sisik tebal pada perut menonjol, sisik depan punggung sejajar bagian punggung, sirip perut dengan 1 jari tidak bercabang dan 8 lainnya bercabang, bercak kekuningan di belakang tutup insang; Hindia Timur dan Pasifik Barat; sampai 28 cm. Selar Boops atau Selar Bengol, bergerombol, di perairan pantai, memiliki kedalaman 20 – 100 m; rahang atas dengan gigi kecil, lingkaran tepi (di bawah tutup insang) dengan dua papila, sisik tebal besar di pangkal ekor, bagian lengkung gurat sisi dengan 21 – 24 sisik, kadang – kadang terdapat garis kuning pada sisi; Indo – Pasifik Barat; sampai 26 cm. Indian Mackerel atau kembung Banjar pelagis pantai; memiliki dua lunas kecil di pangkal ekor, memiliki tubuh lebih ramping, sirip ekor biasanya gelap, garis – garis sempit memanjang di sisi atas, dan bintik hitam dekat tepi bawah sirip dada; Indo – Pasifik Barat; sampai 38 cm (White *et al.*, 2013).

## KESIMPULAN

Jenis ikan hasil tangkapan alat tangkap *purse seine* yang didaratkan di PPP Lempasing didapatkan 5 jenis ikan yaitu jenis ikan Tongkol, Layang, Lemuru, Selar dan Kembang Banjar. Ikan Tongkol memiliki rata-rata panjang  $25 \pm 1.1$  cm dan berat  $241.9 \pm 50,4$  gr, ikan layang memiliki rata-rata panjang  $14.43 \pm 0.62$  cm dan berat  $31.07 \pm 4.9$  gr, ikan lemuru memiliki rata-rata panjang  $12.38 \pm 1.8$  cm dan berat  $25.8 \pm 10.06$  gr, ikan selar memiliki rata-rata panjang  $11.15 \pm 1.05$  cm dan berat  $19.97 \pm 3.9$  gr dan ikan kembang banjar memiliki rata-rata panjang  $14.94 \pm 1.3$  cm dan berat  $37,3 \pm 8.98$  gr.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada responden yang telah memberikan data dan informasi sebagai bahan kajian di penelitian ini. Penulis juga mengucapkan Terima kasih baik kepada pihak pendukung fasilitas, bantuan ulasan naskah dan reviewer yang telah bersedia memberikan rekomendasinya pada artikel ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amri K, Suwarso, Awwaludin. 2006. Kondisi Hidrologis dan Kaitannya Dengan Hasil Tangkapan Ikan Malalugis (*Decapterus macarellus*) di Perairan Teluk Tomini. *Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia* 12 (3): 183-193.
- Atmaja, S.B., D. Nugroho & M. Natsir. 2011. Respons Radikal Kelebihan Kapasitas Penangkapan Armada Pukat Cincin Semi Industri Di Laut Jawa. *J.Lit. Perikan. Ind.* 17 (2): 115-123.
- DKP Provinsi Lampung. 2023. Statistik Perikanan Tangkap: Pemerintah Provinsi Lampung, Dinas Kelautan dan Perikanan
- Handayani, M., & Mulyadi, R. A. 2023. Observasi Perikanan Mini Purse Seine di PPP Lempasing. *Jurnal Marshela (Marine and Fisheries Tropical Applied Journal)*, 1(1), 25-31.
- Iku, H., Yahyah., Al Ayubi, A. 2023. Jenis dan Ukuran Ikan Hasil Tangkapan Mini Purse Seine yang Didaratkan di Pelabuhan Perikanan Pantai Tenau Kupang Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Ilmiah Bahari Papadak*. Vol 4 No1: (94-100).
- Mirnawati, Nelwan, A., Zainuddin, M. 2019. Studi Tentang Komposisi Jenis Hasil Tangkapan *Purse Seine* Berdasarkan Lokasi Penangkapan Di Perairan Tanah Beru Kecamatan Bonto Bahari Kabupaten Bulukumba. *Jurnal IPTEKS PSP*. Vol 6 (11):21-43.
- Nuzapril, M., Widyorini, N., Afiati, N. 2013. Analisis Morfometri dan Faktor Kondisi pada Cumi-Cumi *Photololigo chinensis* dan *Photololigo duvaucelii* yang Didaratkan di Beberapa TPI Pantai Utara Jawa Tengah. *Diponegoro Journal of Maquares*. Vol. 2 No 4; 18-27.
- White, W. T., Last, P. R., Dharmadi, Faizah, R., Chodrijah, U., Prisantoso, B. I., .Blaber,S. J. (2013). *Market Fishes of Indonesia*. Australian: Australian Centre for International Agricultural Research.
- Wujdi, A., Suwarso, S., & Wudianto, W. (2016). Hubungan Panjang Bobot, Faktor Kondisi dan Struktur Ukuran Ikan Lemuru (*Sardinella lemuru*) di Perairan Selat Bali. *BAWAL Widya Riset Perikanan*.